

JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 1 – BNPB DAN BNPP

I. STANDAR KODE IDENTIFIKASI KELOMPOK BNPB DAN BNPP

KODE ditentukan dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Kode Panggilan (Callsign) untuk Personil dan Stasiun (Komando/Layanan)
2. DMR ID, meliputi Identifikasi Pengguna dan Radio Pancar Ulang (Repeater) Digital
3. Talkgroup ID, Identifikasi Talk group sesuai dengan kelompok dan lokasi.

Untuk menentukan Identifikasi pada Kode Panggilan (Callsign), DMR_ID dan Talkgroup ada beberapa hal yang perlu di standarisasikan, yaitu:

1. Kode Panggilan (Callsign)

Kode Panggilan (Callsign) diperuntukan untuk identifikasi Personil, Stasiun RPU, Stasiun Komando atau Stasiun Pelayanan.

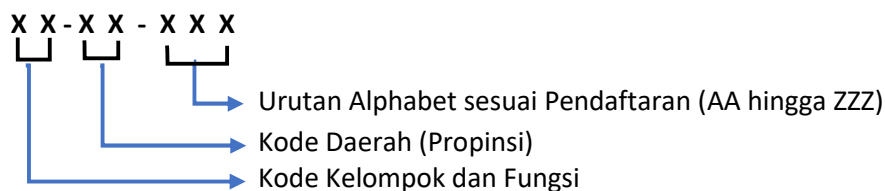
Dua digit alphabet awal Kode diawali dengan:

PB - Kode Panggilan untuk Personil atau Stasiun BNPB/BPBD

DK - Kode Panggilan untuk Personil atau Stasiun Pemadam Kebakaran (DAMKAR)

SR - Kode Panggilan untuk Personil atau Stasiun BNPP

Kode Personil / Stasiun Komando lainnya yang berhubungan dengan BNPB dan BNPP dapat ditentukan kemudian.



Penggunaan urutan Alphabet 2-digit terakhir untuk identifikasi Stasiun Komando atau Stasiun layanan, sedangkan penggunaan urutan Alphabet 3 digit terakhir untuk identifikasi Personil.

2. DMR_ID

DMR_ID diperuntukan untuk identifikasi Personil, Stasiun Komando dan Stasiun Pelayanan.

Sesuai dengan dokumen utama pada Makalah ini kelompok PNPB DAN BNPP mempunyai Kode ID awal (9), untuk itu semua hal dengan penomoran ID pada kedua kelompok ini diidentifikasi dengan awalan ID (9).

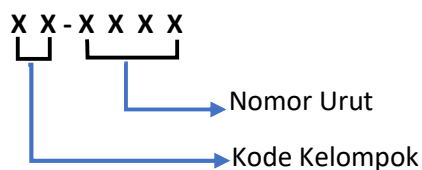
Berikut ini dua digit awal Kode Kelompok DMR_ID khusus untuk Personil, Stasiun Pelayanan dan Stasiun Komando di kelompok BNPB dan BNPP:

(16) Kode DMR_ID **BNPB/BPBD**

(17) Kode DMR_ID **BNPP (SAR)**

(18) Kode DMR_ID **Pemadam Kebakaran**

(19) Alokasi Kode DMR_ID lainnya yang berhubungan dengan BNPB dan BNPP



JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

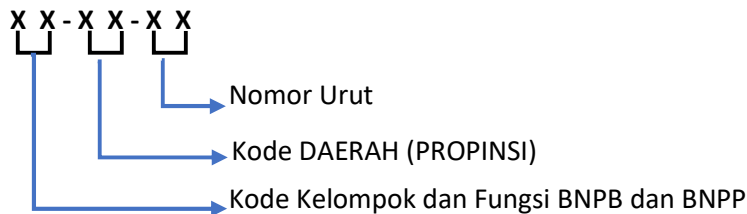
STANDAR KODE ID KELOMPOK 1 – BNPB DAN BNPP

3. DMR REPEATER ID

Identifikasi Kelompok (Dua Digit) diperlukan supaya dapat mengidentifikasi fungsi pada jenis peralatan dan Fungsi DMR ID, dalam hal ini cukup disediakan 2 digit nomor pertama.

Berikut ini adalah dua digit awal Kode Kelompok dan Fungsi di Kelompok BNPB/BPBD dan BNPP:

- (10) Peralatan IP Gateway
- (11) Peralatan DV Repeater + IP Gateway



Setiap personil pengguna dapat menggunakan DMR ID nya untuk Portabel Hotspot MMDVM pribadinya, supaya dapat terhubung dengan **JARINGAN DMR NASIONAL** dimana saja.

4. TALKGROUP ID



Talkgroup ID untuk tingkat Nasional dan Daerah dapat diringkas menjadi hanya 3 (tiga) digit, sebab disini tidak terdapat identifikasi Kabupaten/Kota dan Kecamatan.

Talkgroup ID untuk tingkat Kabupaten/Kota dapat diringkas menjadi hanya 5 (lima) digit, sebab disini tidak terdapat identifikasi Kecamatan.

Talkgroup ID untuk tingkat Kecamatan hanya sebagai Opsi saja, boleh ditiadakan jika tidak diperlukan.

Selain itu ada Talkgroup khusus: TG9 (*Private Test Lokal*), TG91 (Gabungan Penanggulangan Bencana Nasional) dan TG90 (Sosial Publik Nasional).

JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 1 – BNPB DAN BNPP

III. USULAN PROSEDUR PENDAFTARAN

Pengkodean Nomor urut Identifikasi pada BNPB dan BNPP ditentukan oleh urutan pendaftaran ke Master Database DMR_ID yang ada di Server Induk **JARINGAN DMR NASIONAL**.

Adapun tatacara pendaftaran stasiun repeater, Server DMR, Personil, Stasiun Komando atau Stasiun Layanan Kelompok BNPB / BPBD yang diusulkan dalam makalah ini dengan menggunakan layanan SDPPI Online dari KEMENKOMINFO dengan prosedur sbb:

- a. Setiap Kecamatan memberikan Daftar Personil, (BPBD dan DAMKAR) dan Stasiun-stasiun (Repeater, Pelayanan atau Komando) ke BPBD Kabupaten
- b. BPBD Kabupaten mengumpulkan seluruh data personil dan Stasiun-stasiun (Repeater, Layanan atau Komando) dari seluruh kecamatan untuk dilakukan verifikasi data dan mendaftarkannya ke SDPPI secara Online untuk mendapatkan Kode Panggilan (Callsign) dan DMR_ID.
- c. BPBD Propinsi melakukan Verifikasi Data yang diajukan oleh BPBD Kabupaten di sistem pendaftaran Online di SDPPI. BPBD Propinsi juga mendaftarkan seluruh Personil BPBD, DAMKAR dan Stasiun-stasiun yang ada di Daerahnya ke sistem pendaftaran online di SDPPI.
- d. BNPB melakukan verifikasi data yang diajukan oleh BPBD Propinsi.
- e. KEMENKOMINFO mengeluarkan Kode Panggilan dan DMR_ID yang telah disetujui BNPB sesuai dengan standar kode identifikasi.
- f. Server DMR Nasional melakukan Update Database secara berkala sesuai dengan database yang dikeluarkan KEMENKOMINFO di SDPPI.

Adapun tatacara pendaftaran stasiun repeater, Server DMR, Personil, Stasiun Komando atau Stasiun Layanan Kelompok BNPP yang diusulkan dalam makalah ini dengan menggunakan layanan SDPPI Online dari KEMENKOMINFO dengan prosedur sbb:

- a. Setiap POS SAR memberikan Daftar Personil, (TIM SAR) dan Stasiun-stasiun (Repeater, Pelayanan atau Komando) ke Kantor SAR terdekat.
- b. Kantor SAR mengumpulkan seluruh data personil dan Stasiun-stasiun (Repeater, Layanan atau Komando) dari seluruh POS SAR untuk dilakukan verifikasi data, dan mendaftarkannya ke SDPPI secara Online untuk mendapatkan Kode Panggilan (Callsign) dan DMR_ID.
- c. BNPP melakukan Verifikasi Data yang diajukan Kantor-kantor SAR di sistem pendaftaran Online di SDPPI.
- d. KEMENKOMINFO mengeluarkan Kode Panggilan dan DMR_ID yang telah disetujui BNPP sesuai dengan standar kode identifikasi.
- e. Server DMR Nasional melakukan Update Database secara berkala sesuai dengan database yang dikeluarkan KEMENKOMINFO di SDPPI.

Sebagai syarat persetujuan menjadi anggota **JARINGAN DMR NASIONAL**, setiap personil wajib mengikuti bimbingan pengetahuan aturan-aturan berkomunikasi dan penggunaan alokasi spektrum frekuensi DMR dan mendapat **sertifikat** bimbingan dari BALMON (MENKOMINFO) setempat yang wajib di upload pada saat mendaftar di SDPPI Online.